

**KAJIAN SOSIOPSIKOLOGIS DALAM CERPEN “*MERAH DI JENIN*”  
KARYA ASMA NADIA**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**FAHMI  
10533707412**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
APRIL 2018**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama **FAHMI**, NIM: 10533707412 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 146 Tahun 1439 H/2018, Tanggal 17-18 Agustus 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 31 Agustus 2018.

Makassar, 06 Dzulhijjah  
16 Agustus

1439 H  
2018 M

**PANITIA UJIAN**

- |                  |   |         |
|------------------|---|---------|
| 1. Pengawas Umum | : Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S. E., M. M. | (.....) |
| 2. Ketua         | : Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.              | (.....) |
| 3. Sekretaris    | : Dr. H. Baharullah, M. Pd.               | (.....) |
| 4. Penguji       | : 1. Dr. Munirah, M. Pd.                  | (.....) |
|                  | 2. Dr. Muhammad Akhir, M. Pd.             | (.....) |
|                  | 3. Andi Adam, S. Pd., M. Pd.              | (.....) |
|                  | 4. Andi Paida, S. Pd., M. Pd.             | (.....) |

Disahkan Oleh :  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

  
**Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.**  
NBM : 860 934



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul skripsi : Kajian Sosiopsikologis dalam Cerpen ‘Merah Di Jenin’ Karya  
Asma Nadia

Nama : **Fahmi**

Nim : **10533707412**

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 16 Agustus 2018

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

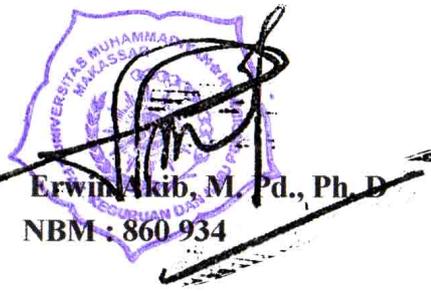
  
**Dr. Salam, M. Pd.**

  
**Ratnawati, S. Pd., M. Pd.**

Diketahui oleh

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Jurusan Pendidikan  
Bahasa dan Sastra Indonesia

  
**Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.**  
NBM : 860 934

  
**Dr. Munirah, M. Pd.**  
NBM: 951576



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Fahmi**

NIM : 10533 7074 12

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

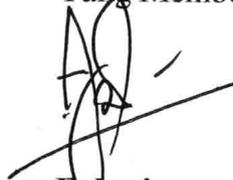
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : **Kajian Sosiopsikologis dalam Cerpen “Merah Di Jenin” Karya  
Asma Nadia**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya sendiri dan bukan cipta orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, April 2018  
Yang Membuat Pernyataan



**Fahmi**

**Diketahui Oleh :**

Pembimbing I



**Dr. Salam, M.Pd.**

Pembimbing II



**Ratnawati, S.Pd., M.Pd.**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Fahmi**

NIM : 10533 7074 12

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (Tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pembimbing fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, April 2018  
Yang Membuat Pernyataan



**Fahmi**

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

*Berpikirlah lebih tinggi dari langit  
terbanglah sejauh anganmu  
buat menyerah menjadi semangat  
bosan menjadi sabar  
dan malas menjadi ikhlas  
karena kerja keras yang dibarengi do'a dan  
usaha  
akan selalu berbuah manis*

*#sastranesia*

Kupersembahkan karya ini untuk:

Ayahanda dan ibunda tercinta, saudara, dan sahabatku.

Atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis

mewujudkan harapan menjadikan kenyataan.

## ABSTRAK

**Fahmi.** 2018. Kajian Sosiopsikologis dalam Cerpen *Merah di Jenin* Karya Asma Nadia. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Salam sebagai pembimbing 1 dan Ratnawati sebagai pembimbing ke 2.

Adapun masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya contoh skripsi yang bisa dijadikan referensi sebagai batu loncatan guna terselesaikannya masalah dalam Cerpen *Merah di Jenin*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji karya sastra dengan pendekatan Sosiopsikologis, dalam karya tulis ini objek yang dikaji adalah cerita pendek angkatan 2002, adapun cerpen yang dijadikan sampel adalah cerpen Merah Di Jenin karya Asma Nadia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Data dan sumber dari dalam penelitian ini adalah cerpen Merah di Jenin yang diterbitkan oleh Harian Republika (1995-2011). Jakarta, penelitian ini difokuskan pada kajian sosiopsikologis cerpen karya Asma Nadia. Teknik yang digunakan untuk menganalisis cerpen yaitu: teknik membaca, teknik menandai atau mencatat. Juga mendeskripsikan unsur sosiopsikologis dalam Cerpen *Merah di Jenin* Karya Asma Nadia

Hasil penelitian *Cerpen Merah di Jenin* karya Asma Nadia. Penulis dan pembaca dapat menentukan interaksi sosial, konflik, cinta, dan perasaan yang ditunjukkan pemeran dalam cerpen tersebut. Dalam hal ini kajian psikologi sosial mengarah pada dua ranah, (1) tinjauan secara mikro dan (2) tinjauan secara makro. Tinjauan secara mikro meliputi : persepsi, apersepsi, motif/niat, motivasi dan sikap. Adapun tinjauan secara makro meliputi : interaksi sosial, konflik, cinta, dan perasaan, dan masing-masing bidang ini memiliki penjabaran yang sangat luas, namun penulis membatasi pada interaksi sosial dan sebagai perilaku sosial yang akan dikaji dengan sudut pandang psikologis.

## KATA PENGANTAR



Tiada kata yang lebih mulia penulis persembahkan kecuali puji dan syukur kehadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan segala nikmat berupa kesempatan, kesehatan, ketabahan, petunjuk, dan kekuatan iman sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Salam serta salawat tak lupa penulis hantarkan kepada nabi Muhammad saw, beserta keluarga dan para sahabatnya yang tetap istiqamah di jalan Allah.

Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan akademik yang harus ditempuh dalam rangka menyelesaikan studi pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar. Adapun judul skripsi ini adalah ” **Kajian Sosiopsikologis dalam Cerpen “Merah Di Jenin” Karya Asma Nadia**”. Di dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai hambatan dan tantangan akan tetapi, semua itu dapat diatasi berkat petunjuk dari Allah Swt, serta kerja keras dan rasa percaya diri dari penulis. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima dengan ikhlas segala kritikan dan masukan-masukan guna penyempurnaan tulisan ini agar kelak dapat bermanfaat.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat adanya bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih dengan setulusnya kepada semua pihak yang turut serta memberikan bantuan baik berupa materi maupun moral. Ananda haturkan penghormatan dan terima kasih yang setulusnya kepada: Ibunda Hadija dan

Ayahanda Muh. Saleh yaitu kedua orang tua yang telah mendidik, mengasuh, dan membimbing, serta berkorban dengan sepenuh hati dan seluruh jiwa raganya dalam membiayai pendidikan sampai bisamenyelesaikan studi dan tidak lupa pula saya ucapkan terima kasih kepada om saya Dg.rabanai yang telah membantu kedua orang tua dalam mengirim biaya kuliah dan biaya hidup sehari-hari selama berada di Makassar.

Dr. Salam, M.Pd pembimbing I dan Ratnawati, S.Pd, M. Pd. pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk mencurahkan segenap perhatian, arahan, dorongan, dan semangat serta pandangan-pandangan dengan penuh rasa kesabaran sehingga dapat membuka wawasan berpikir yang sangat berarti bagi penulis sejak penyusunan proposal hingga skripsi ini selesai. Bapak dan Ibu dosen Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membagikan ilmunya kepada penulis selama ini.

Dr. Munirah, M. Pd., Ketua jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia danSyekh Adiwijaya Latief, S. Pd., M. Pd., Sekretaris jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan petunjukserta saran dalam aktifitas akademik.

Dr. H. Abd Rahman Rahim, Mm. Rektor yang telah membina Unismuh Makassar kearah yang lebih baik, Dekan FKIP Dr. Erwin Akib, S. Pd., M. Pd., Ph.D. Ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua Keluarga Besar: baik dari pihak bapak maupun dari pihak ibu yang telah memberikan arahan dan motivasinya serta menyumbangkan sedikit berupa materi, sehingga Ananda bersemangat dalam setiap jejak langkah dalam menuntut ilmu di tanah perantauan

dan kakanda-kakanda senior serta teman-teman seangkatan, dan adik-adik junior yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu dan sahabat-sahabat seperjuanganku Sahlan, Riky (Tabbure.KO), Sukardi (Dg.jateng), Muh. Nur Alam (Dg.mappa), Jamal Nuri, Sahidun maulana, Taba vokalis dara band, Ishar Playstation, dan Sukri Opamoufu, serta teman-teman angkatan 2012 khususnya kelas D.

Terima kasih atas segala doa, motivasi, dan dukungan serta masukan-masukannya sehingga kripsi ini diselesaikan dengan kendala yang tak begitu berarti. Semoga bantuan yang telah kalian berikan bernilai pahala di sisi Allah SWT.

Segenap kemampuan, tenaga, dan daya pikir telah dicurahkan dalam menyelesaikan penulisan ini untuk mencapai hasil yang maksimal. Namun, sesungguhnya manusia adalah ketika ia melakukan kesalahan karena dengan kesalahan dapat mengambil pelajaran yang berharga dan itu semua tidak dapat diraih dengan begitu saja tanpa pengorbanan, ikhtiar, dan doa. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang terdapat dalam tulisan ini dan semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca. Aamiin.

Makassar, April 2018

Penulis

**Fahmi**



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN .....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	
A. Latar Belakang Masalah.....	
B. Rumusan Masalah .....	
C. Tujuan Penelitian .....	
D. Manfaat Penelitian .....	
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR .....	
A. Kajian Pustaka.....	
1. Penelitian yang Relevan.....	
2. Pengertian Cerpen .....	
3. Unsur-unsur Pembentukan Karya Sastra Cerpen.....	
a. Tema .....	
b. Plot/Alur .....	
c. Tokoh/Penokohan.....	
d. Latar/Setting .....	
e. Sudut Pandang .....	
f. Gaya Bahasa .....	
g. Nilai/Amanat .....	
4. Sosiopsikologis .....	
a. Tinjauan Secara Makro .....	
b. Tinjauan Secara Mikro.....	

B. Kerangka Pikir .....	
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	
A. Jenis Penelitian .....	
B. Batasan Istilah .....	
C. Data dan Sumber Data .....	
1. Data .....	
2. Sumber Data.....	
D. Teknik Pengumpulan Data .....	
E. Teknik Analisis Data .....	
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	
A. Hasil Analisis .....	
B. Pembahasan .....	
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	
A. Simpulan .....	
B. Saran .....	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sastra merupakan wujud gagasan seseorang melalui pandangan terhadap lingkungan sosial yang berada disekelilingnya dengan menggunakan bahasa yang indah. Sastra hadir sebagai hasil perenungan pengarang terhadap fenomena yang ada. Sastra sebagai karya fiksi yang memiliki pemahaman yang lebih mendalam, bukan sekadar cerita khayal atau angan dari pengarang saja, melainkan wujud dari kreativitas pengarang dalam menggali dan mengolah gagasan yang ada dalam pikirannya. Tidak dapat dipungkiri pengajaran sastra memiliki peran penting bagi Negara dan bangsa ini. Para pendidik pun memiliki peran besar dalam terwujudnya pendidikan yang baik dan berkualitas, sehingga menghasilkan hasil didikan yang baik pula. Karya sastra adalah ciptaan yang disampaikan dengan komunikatif tentang maksud penulis untuk tujuan estetika. Karya-karya ini sering menceritakan sebuah kisah, dalam sudut pandang orang ketiga maupun orang pertama, dengan plot dan melalui penggunaan berbagai perangkat sastra yang terkait dengan waktu mereka.

Selain itu sastra merupakan salah satu bentuk seni yang menggunakan bahasa sebagai medium. Lahirnya sastra bersumber dari kehidupan yang bertata nilai dan pada gilirannya sastra juga akan memberikan sumbangan bagi terbentuknya tata nilai baru. Hal ini terjadi karena setiap cipta sastra yang digarap dengan kesungguhan tentu mengandung keterikatan dengan kehidupan dan ada

pengaruh timbal balik antara kenyataan sosial dengan karya sastra. Inspirasi atau rangsangan yang mendorong terciptanya karya sastra bukanlah sesuatu yang datangnya dari langit, tetapi dari kehidupan yang dialami sehari-hari.

Sastra, khususnya fiksi, disamping sering disebut dunia dalam kemungkinan, juga dikatakan sebagai dunia dalam kata. Hal itu disebabkan “Dunia” yang diciptakan, dibangun, ditawarkan, diabstraksikan, dan sekaligus ditafsirkan dengan lewat kata-kata, lewat bahasa. Apapun yang dikatakan pengarang atau sebaliknya ditafsirkan oleh pembaca, mau tidak mau harus bersangkutan paut dengan bahasa.

Cerpen atau dapat disebut juga dengan cerita pendek merupakan suatu bentuk prosa naratif fiktif. Cerpen cenderung singkat, padat, dan langsung pada tujuannya dibandingkan karya-karya fiksi lain yang lebih panjang, seperti novella dan novel. Cerpen merupakan salah satu jenis karya sastra yang memaparkan kisah atau cerita mengenai manusia beserta seluk beluknya lewat tulisan pendek dan singkat. Atau pengertian cerpen yang lainnya yaitu sebuah karangan fiktif yang berisi mengenai kehidupan seseorang ataupun kehidupan yang diceritakan secara ringkas dan singkat yang berfokus pada suatu tokoh saja. Cerita pendek biasanya mempunyai kata yang kurang dari 10.000 kata atau kurang dari 10 halaman saja. Selain itu, cerpen atau cerita pendek hanya memberikan sebuah kesan tunggal yang demikian serta memusatkan diri pada salah satu tokoh dan hanya satu situasi saja.

Soemardjo Yakob (1986 hal 27) menjelaskan bahwa sebuah karya sastra itu selalu menampilkan wajah kultur zamannya. Persoalan-persoalan, situasi, dan

keadaan suatu zaman dapat dibaca dalam karya sastra. Pendapat yang sama disampaikan Suyitno (dalam Rasak :2016 hal 2) yang menegaskan bahwa sebuah karya Sastra itu bersumber dari kehidupan. Sastra dan tata nilai kehidupan merupakan 2 fenomena sosial yang saling melengkapi, dalam artian sastra tidak akan pernah ada tanpa kehidupan.

Menyadari tentang pentingnya pemahaman terhadap karya sastra maka penyair, penikmat sastra, kritikus, masyarakat, dan para cendekiawan terus berusaha untuk lebih apresiatif terhadap karya sastra. Terciptanya kesadaran ini jelas menimbulkan gejala yang positif, karena secara tidak langsung masyarakat sudah mempunyai usaha untuk menggali nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra tersebut. Selain itu sastra memiliki nilai religius maupun nilai psikologis yang perlu pemahaman dari penikmat sastra atau pembaca sehingga sastra mampu memberikan suatu sumbangsi ilmu yang memiliki manfaat.

Karya sastra fiksi merupakan karya sastra yang mengandung unsur-unsur imajinasi atau khayalan, adapun contoh karya sastra fiksi yakni puisi, drama, cerpen, dan novel. Cerpen adalah bentuk prosa baru yang menceritakan sebagian kecil dari kehidupan yang terpenting dan paling menarik. Di dalam cerpen boleh ada konflik atau pertikaian, akan tetapi hal itu tidak menyebabkan perubahan nasib pelakunya. Singkas atau sependek apapun dalam sebuah cerpen pasti ada cerita (Rahim, A. Rahman, 2013: 172). Senada dengan hal tersebut, menurut Tarigan dalam Rahim (2013: 172) cerpen adalah cerita rekaan yang masalahnya singkat, jelas, dan terkonsentrasi pada satu peristiwa.

Seringkali dalam membaca sebuah cerpen, pembaca hanya sekedar membaca dan tidak mengetahui dan memahami unsur yang terdapat dalam cerpen. Padahal, sebenarnya cerpen merupakan salah satu bentuk karya sastra yang mempunyai nilai-nilai keindahan dalam bentuk verbal, serta nilai moral karena berisi amanat atau pesan setelah kita membacanya. Jadi, bukan hanya sekedar bacaan sastra, tetapi di balik itu cerpen berisi hiburan dan nilai-nilai moral yang dapat kita petik dalam hubungannya dengan realita kehidupan yang sebenarnya.

Selain itu kurangnya pemahaman pembaca mengenai nilai psikologis yang terdapat dalam cerpen atau dengan karya sastra lain, sehingga pada kali ini peneliti melakukan penelitian mengenai nilai sosiopsikologis dalam cerpen Merah di Jenin karya Asma.

Hal lain yang membuat cerpen dianggap sebelah mata oleh sebagian orang karena cerpen hanya dianggap sebuah karya sastra yang bersifat fiktif belaka, padahal jika kita telusuri lebih jauh lagi, cerpen memiliki banyak unsur pembelajaran yang dapat kita petik. Seperti yang saya lakukan dalam proposal ini yaitu menganalisis unsur intrinsik pada sebuah cerpen.

Kajian Sosiopsikologis adalah sebuah ilmu interdisipliner yang terdiri dari ilmu sosiologi dan psikologi. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu metode yang menggambarkan keadaan atau suatu fenomena. Penulis ingin mendeskripsikan antara penggambaran tokoh oleh pengarang laki-laki dan perempuan ditinjau dari sudut pandang sosiopsikologis.

Data dalam karya tulis ini berupa dialog, narasi, deskripsi, dan eksplanasi dari tokoh lain yang terdapat dalam cerpen. Salah satu unsur yang terkandung

dalam sebuah karya sastra adalah unsur kehidupan sosial-budaya serta ragam sikap pengarang terhadapnya (Aminuddin, 2004:186).

Sastra bukanlah sesuatu yang otonom melainkan terikat dengan situasi dan kondisi tempat karya itu dilahirkan (Ibrahim dalam Jabrohim, 2001: 167). Hal ini mengisyaratkan bahwa sesungguhnya sastra adalah institusi sosial yang merupakan refleksi dari kehidupan yang ada di masyarakat.

Sosiopsikologis sebagai Alat Kajian Aminuddin (2004: 186) berpendapat bahwa puisi dan prosa fiksi bisa dikaji dengan menggunakan ilmu sosiopsikologi. Pengertian sosiopsikologis adalah sebuah ilmu interdisipliner yang terdiri dari ilmu sosiologis dan psikologis. Ilmu interdisipliner ini merupakan gabungan dari ilmu sosiologi dan psikologis.

Karya sastra fiksi merupakan karya sastra yang mengandung unsur-unsur imajinasi atau khayalan, adapun contoh karya sastra fiksi yakni puisi, drama, cerpen, dan novel. Karya sastra yang akan dibahas dalam proposal saya yaitu mengenai cerpen. Cerpen adalah bentuk prosa baru yang menceritakan sebagian kecil dari kehidupan yang terpenting dan paling menarik.

Di dalam cerpen boleh ada konflik atau pertikaian, akan tetapi hal itu tidak menyebabkan perubahan nasib pelakunya. Seringkas atau sependek apapun dalam sebuah cerpen pasti ada cerita (Rahim, A. Rahman, 2013: 172). Senada dengan hal tersebut, menurut Tarigan dalam Rahim (2013: 172) cerpen adalah cerita rekaan yang masalahnya singkat, jelas, dan terkonsentrasi pada satu peristiwa.

Seringkali dalam membaca sebuah cerpen, pembaca hanya sekadar membaca dan tidak mengetahui dan memahami unsur yang terdapat dalam cerpen.

Padahal, sebenarnya cerpen merupakan salah satu bentuk karya sastra yang mempunyai nilai-nilai keindahan dalam bentuk verbal, serta nilai moral karena berisi amanat atau pesan setelah kita membacanya. Jadi, bukan hanya sekedar bacaan sastra, tetapi di balik itu cerpen berisi hiburan dan nilai-nilai moral yang dapat kita petik dalam hubungannya dengan realita kehidupan yang sebenarnya.

Hal lain yang membuat cerpen dianggap sebelah mata oleh sebagian orang karena cerpen hanya dianggap sebuah karya sastra yang bersifat fiktif belaka, padahal jika kita telusuri lebih jauh lagi, cerpen memiliki banyak unsur pembelajaran yang dapat kita petik. Seperti yang saya lakukan dalam skripsi ini yaitu menganalisis sosiopsikologis pada sebuah cerpen.

Karya sastra dibangun oleh unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik (*intrinsic*) adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur ekstrinsik (*extrinsic*) adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra. Unsur-unsur intrinsik cerpen mencakup tema, alur (*plot*), tokoh, latar (*setting*), sudut pandang, gaya bahasa, dan nilai (amanat).

Berdasarkan uraian tersebut, penulis termotivasi melakukan analisis sosiopsikologis dengan judul: “Analisis sosiopsikologis dalam Cerpen “Merah Di Jenin” Karya Asma Nadia. Adapun alasan penulis menganalisis cerpen “Merah Di Jenin” yaitu karena karya sastra ini bercerita tentang hilangnya jiwa kemanusiaan bangsa Israel yang selalu mencoba merampas hak masyarakat Palestina apa yang terjadi dalam cerpen tersebut berhasil menggambarkan hilangnya kemanusiaan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimanakah sosiopsikologis yang terdapat dalam cerpen “Merah di Janin” Karya Asma Nadia?

## **C. Tujuan Penulisan**

Sejalan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sosiopsikologis yang terdapat dalam cerpen “Merah di Janin” Karya Asma Nadia.

## **D. Manfaat Penulisan**

Ada dua manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini , antara lain:

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis ini penelitian ini diharapkan dapat menambah kekayaan penelitian dalam bidang linguistik, yang berhubungan dengan kajian sosiopsikologis dalam cerpen Merah di jenin karya Asma Nadia.

### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis dalam manfaat dari peneliti adalah :

#### 1) Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menambah dan memperluas wawasan masyarakat ,mengenai kajian sosiopsikologis dalam cerpen Merah dijenin karya Asma Nadia. Serta penelitian kali ini dapat menambah pemahaman masyarakat mengenai kajian psikologis dalam cerpen cerpen Merah di jenin karya Asma Nadia.

## 2) Manfaat Bagi Peneliti

Dapat memperluas wawasan dan pengetahuan tentang kajian sosiopsikologis dalam cerpen Merah dijenin karya Asma Nadia serta dapat dan menambah pemahaman secara ilmiah dan objektif bagi peneliti mengenai kajian psikologis dalam cerpen Merah di jenin karya Asma Nadia.

## 3) Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini bagi pembaca diharapkan dapat lebih memahami isi cerpen Merah di Jenin karya Asma Nadia dan mengambil manfaat darinya. Selain itu, diharapkan pembaca semakin jeli dalam memilih bahan bacaan yang tentunya dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

## 4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi maupun bahan pijakan penelitian lainnya untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam. Serta ketertarikan dalam mengkaji karya sastra khususnya dibidang sosiopsikologis semakin mengakar.

## 5) Untuk tenaga pengajar

Setelah tenaga pengajar membaca karya ilmiah ini, pengajar mampu untuk mengeksplor karya sastra yang lain dengan menggunakan pendekatan sosiopsikologis dalam karya sastra tersebut. Dengan langkah ini dapat memberikan materi baru untuk anak didik.

6) Manfaat untuk penikmat sastra

Dengan hasil penelitian ini para penikmat sastra khususnya cerpen mampu menganalisis sendiri pendekatan dengan sosiopsikologis yaitu tingkah,laku dan gerak pemeran dalam cerpen.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Pustaka**

Keberhasilan suatu penelitian tergantung teori yang mendasarinya. Selain itu, teori merupakan landasan suatu penelitian untuk mencapai target yang diinginkan ini tersebar diberbagai pustaka yang erat kaitannya dengan pokok pembahasan.

##### **1. Penelitian yang Relevan**

Berdasarkan penelusuran terhadap karya penelitian sebelumnya yang memiliki hampir relevan dengan tema yang diangkat peneliti yaitu skripsi pertama penelitian Arif Irfan Fauzi dengan judul “Kajian Sosiopsikologi Pada cerpen Daging Karya Sri Lestari Angkatan 2000” adapun yang menjadi persamaan dalam penelitian kali ini adalah sama-sama mengkaji Sosiopsikologis dalam cerpen dan yang menjadi perbedaan adalah cerpen yang menjadi fokus penelitian dimana kita ketahui penelitian Arif Irfan Fauzi mengkaji cerpen Daging Karya Sri Lestari Angkatan 2000 sedangkan pada penelitian kali ini fokus pada cerpen Asma Nadia dengan judul “Merah di Jenin”

Kedua penelitian Nurjannah/2010 skripsi dengan judul “Analisis Psikologis Tokoh Novel Batas yang Kian Memanjan Karya A.D. Donggo” adapun yang menjadi persamaan atau relevansi pada penelitian kali ini adalah sama-sama mengkaji Psikologis dalam karya sastra dan yang menjadi perbedaan pada penelitian kali ini Nurjannah mengkaj nilai Psikologis dalam Tokoh novel Batas

yang Kian Memanjan Karya A.D. Donggo sedangkan pada penelitian kali ini fokus pada cerpen Asma Nadia dengan judul “ Merah di Jenin”. Dan ketiga adalah penelitian Hikma dengan judul “Analisis Psikologi Tokoh Susan dalam Cerpen Siklus Karya Mohammad Diponegoro” adapun yang menjadi persamaan atau relevansi dalam penelitian kali ini adalah sama-sama mengkaji Psikologis dalam Cerpen Siklus Karya Mohammad Diponegoro dan yang menjadi perbedaan dalam penelitian kali ini adalah Hikma mengkaji nilai psikologis dalam cerpen Siklus Karya Mohammad Diponegoro sedangkan pada penelitian kali ini fokus pada cerpen Asma Nadia dengan judul “ Merah di Jenin”

## **2. Pengertian Cerpen**

Hakikat setiap karya sastra mengandung unsur intrinsik dan ekstrinsik. Cerpen memiliki unsur luar dan dalam yang membangunnya. Yang dimaksud unsur intrinsik prosa fiksi adalah hal-hal atau unsur-unsur yang membangun karya sastra dari dalam, sedangkan faktor ekstrinsik, mencakup faktor sosial idiologi, politik, ekonomi, kebudayaan, dan lain-lain, (Rimang, 2011: 23). Cerpen adalah jenis karya sastra yang memaparkan kisah ataupun cerita tentang kehidupan manusia lewat tulisan pendek. Cerpen juga bisa disebut sebagai karangan fiktif yang berisikan tentang sebagian kehidupan seseorang atau juga kehidupan yang diceritakan secara ringkas yang berfokus pada suatu tokoh saja.

Berikut ini dikemukakan beberapa pendapat pakar yang mengemukakan tentang unsur pembangun karya fiksi.

Moody, dalam Rimang (2011: 23) mengemukakan bahwa unsur intrinsik sebuah cerita fiksi mencakup, *setting, characters, narrative, narrative technique,*

*language, dan ritme.* EM. Forster, menyebutkan adanya tujuh unsur yang membangunnya: cerita, orang/tokoh, alur, fantasi, pola, dan ritme. Anton Bakker, berpendapat syarat-syarat pembangun unsur fiksi mencakup *plot, setting, character, action, purpot, thema dan language.*

Sedangkan Wellek dan Warren, berpendapat bahwa unsur pembangun cerita fiksi itu meliputi: *plot, characterization, dan setting,* sementara itu Murphy, menyebutkan lain, yakni, *plot, setting, ways of telling a story, characters and personalities, dan language.* Dan Jacob Sumardjo, mengungkapkan unsur pembangun fiksi yang meliputi: *tema, karakter, plot, point of view, setting, dan suasana.* (Rimang, 2011: 23).

Allan Poe berpendapat bahwa Cerita pendek diartikan sebagai bacaan singkat yang dapat dibaca sekali duduk dalam waktu setengah sampai dua jam, genrenya memiliki efek tunggal, karakter, plot dan setting yang terbatas, tidak beragam dan tidak kompleks “pengarang cerpen tidak melukiskan seluk beluk kehidupan tokohnya secara menyeluruh, melainkan hanya menampilkan bagian-bagian penting kehidupan tokoh yang berfungsi untuk mendukung cerita tersebut yang juga bertujuan untuk menghemat penulisan cerita karena terbatasnya ruang yang ada.

Menurut H. B. Jassin Mengatakan bahwa cerita pendek ialah sebuah cerita pendek yang harus memiliki bagian yang paling penting dari pendahuluan dan penyelesaian sengketa.

Menurut Saini Cerpen merupakan cerita pendek fiksi atau tidak benar-benar terjadi, tetapi bisa terjadi kapan saja dan dimana saja dimana cerita ini relatif singkat.

Menurut Turayev Dalam Regina Bernadette Cerita pendek bentuk karya sastra naratif yang menampilkan cerminan sebuah episode dalam kehidupan seorang tokoh.

Menurut A. Bakar Hamid menurutnya bahwa cerpen atau disebut juga dengan cerita pendek seharusnya dilihat dari jumlah, kuantitas kata yang digunakan antara 500 hingga 20.000 kata adanya plot, adanya satu karakter dan adanya kesan.

Fiksi dapat diartikan sebagai cerita rekaan. Akan tetapi pada kenyataannya tidak semua karya yang mengandung unsur kenyataan disebut sebagai karya fiksi. Karya-karya lain yang penulisannya tidak berbentuk prosa, misalnya berupa dialog seperti dalam drama atau sandiwara, termasuk skenario untuk film, juga puisi-puisi drama dan puisi balada, pada umumnya tidak disebut karya fiksi. (Burhan Nurgiyantoro, 2010: 8), yang dimaksud dengan cerita rekaan ialah cerita hasil khayalan, rekaan pengarang.

Sehubungan dengan itu cerita rekaan mencakup cerita prosa misalnya : Cerita Pendek, Novel dan sebagainya. Unsur intrinsik pada cerpen merupakan salah satu kajian kesusastraan yang menitikberatkan pada hubungan antar unsur pembangun karya sastra. Struktur yang membentuk karya sastra tersebut yaitu: tema, plot/alur, tokoh, latar (*setting*), sudut pandang, gaya bahasa, nilai (*amanat*). Struktur novel/cerpen yang hadir di hadapan pembaca merupakan sebuah totalitas.

Novel/cerpen yang dibangun dari sejumlah unsur akan saling berhubungan secara saling menentukan sehingga menyebabkan novel/cerpen tersebut menjadi sebuah karya yang bermakna hidup.

Menurut Edgar Allan Poe-sastrawan kenamaan Amerika dalam Rimang (2011: 21). Cerpen merupakan sebuah cerita yang selesai dibaca sekali duduk, berkisar setengah dan sampai dua jam. Nurgiantoro (2013: 10) dalam Rimang (2011: 21), mengemukakan cerpen sendiri masih dikenal dengan beberapa variasi (i) cerpen yang pendek (*short story*), (ii) cerpen yang panjang cukupan (*medle short story*) dan (iii) cerpen yang panjang (*long short story*).

### **3. Unsur-unsur Pembentukan Karya Sastra Cerpen**

Cerita pendek atau sering disingkat sebagai cerpen adalah suatu bentuk prosa naratif fiktif. Cerita pendek cenderung padat dan langsung pada tujuannya dibandingkan karya-karya fiksi lain yang lebih panjang, seperti novella (dalam pengertian modern) dan novel. Karena singkatnya, cerita-cerita pendek yang sukses mengandalkan teknik-teknik sastra seperti tokoh, plot, tema, dan bahasa secara lebih luas dibandingkan dengan fiksi yang lebih panjang. Ceritanya bisa dalam berbagai jenis.

#### **1) Tema**

Setiap cerita mempunyai dasar. Penulis melukiskan tokoh dengan dasar atau tema yang telah ditentukan. Mengingat kenyataan tersebut maka tema menduduki posisi penting. Yang dimaksud tema adalah persoalan yang berhasil menduduki tempat utama dalam cerita (Badrun Ahmad, 1983: 85).

## 2) Plot/alur

Robert Stanton dalam Badrun (1983: 85) membagi jenis plot, antara lain: (1) subplot, (2) main plot. Subplot biasanya memuat rangkaian kejadian yang lengkap dan lebih kecil. Subplot yang dikemukakan Robert Stanton dapat dilihat dalam cerita 1001 Malam, Senja I Jakarta (Mochtar Lubis). Sedangkan main plot atau plot utama adalah bagian yang lebih besar daripada subplot. Dengan kata lain plot utama merupakan paduan dari beberapa subplot. Selain jenis alur diatas, juga dikenal:

**Pertama :** Alur lurus (datar). Alur lurus biasanya menceritakan rangkaian kejadian secara kronologis, misalnya novel-novel karya pujangga baru. **Kedua :** Alur sorot balik (*flash back*). Alur sorot balik tidak mengemukakan rangkaian kejadian secara kronologis tetapi mengemukakan persoalan akhir kemudian kembali ke persoalan awal. Flash back sering juga sebagai jenis alur dan juga sebagai unsur alur. Sebagai unsur alur terlihat pada khayalan tokoh tentang masa lalunya. **Ketiga :** Alur gabungan. Dalam mengarang, pengarang tidak saja memakai satu jenis alur tetapi kadang-kadang menggabungkan dua jenis alur. Jenis alur ini terdapat dalam karya Mochtar Lubis yang berjudul “Perempuan”. **Keempat :** Alur rapat dan alur renggang. Dalam alur rapat terlihat bahwa antara alur pokok dan alur pembantu tidak dapat diselipkan alur baru karena susunannya rapat. Sedangkan alur renggang, antara alur pokok dan alur pembantu hubungannya amat renggang sehingga kemungkinan antara alur-alur tersebut dapat diselipkan alur baru. Alur renggang kurang baik dalam karya sastra.

### 3) Tokoh/Penokohan

Istilah penokohan sering disamakan dengan karakter. Kedua istilah itu masing-masing menekankan pada teknik penampilan tokoh (penokohan). Sedangkan karakter lebih menekankan pada masalah watak tokoh. Perbedaan tersebut tidak perlu dipersoalkan. Dalam hal ini kedua istilah itu dipakai dalam pengertian yang sama (Badrun, Ahmad, 1983: 87).

### 4) Latar (*Setting*)

Tempat kejadian cerita merupakan salah satu faktor pembantu untuk memperjelas cerita yang dikarang. Kejelasan latar (*setting*) akan mempengaruhi nilai sebuah cerita. Oleh sebab itu pengertian latar (*setting*) meliputi latar belakang fisik, ruang dan lingkungan tempat terjadinya cerita (Badrun, Ahmad, 1983: 90).

Menurut Nurgiantoro (2004:227-233) latar dibedakan menjadi tiga yaitu :

1. Latar Tempat

Mengacu pada lokasi terjadinya peristiwa.

2. Latar Waktu

Berhubungan dengan masalah kapan terjadinya peristiwa.

3. Latar Sosial atau Suasana

Mengacu pada hal yang berhubungan dengan perilaku sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan.

### 5) Sudut Pandang

Sudut pandang adalah posisi fisik, tempat *persona* (pembicara) melihat dan menyajikan gagasan atau peristiwa; merupakan *perspektif* (pemandangan)

fisik dalam ruang dan waktu yang dipilih oleh seorang pengarang bagi personanya (laverty [et all], 1971:337-8). Menurut Abrams (1981:142) *point of view* adalah cara atau pandangan yang dipergunakan pengarang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar, dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah karya fiksi kepada pembaca.

Ahli sastra yang membedakan keduanya berpendapat bahwa yang dimaksud dengan pusat pengisahan adalah “titik tumpu penderitaan”, pangkal sebuah cerita dikisahkan oleh pengarang, pelaku yang dipergunakan pengarang untuk memaparkan kisahnya. Bentuk pusat pengisahan mencakupi (1) Orang Pertama Tunggal, atau Akuan; (2) Orang Ketiga Tunggal, atau Diaan; (3) Campuran antara Diaan dan Akuan.

Adapun sudut pandang adalah posisi yang diambil oleh pencerita (pengarang) dalam memaparkan cerita. Bentuk sudut mencakupi (1) Pengarang Serba tahu, atau Pengarang sebagai Dalang; (2) Pengarang Observer, atau Pengarang sebagai Pengamat.

Berdasarkan pengertian sudut pandang di atas, penulis menyimpulkan bahwa sudut pandang adalah cara pengarang bercerita. Ada dua cara:

1. Aku atau orang pertama, yang di bagi menjadi dua:

- a. Pelaku utama (sering muncul)
- b. Pelaku sampingan.

2. Dia atau orang ketiga, yang di bagi menjadi dua:

- a. pengamat (tahu secara fisik)
- b. serba tahu (tahu sampai secara batin)

## **6) Gaya Bahasa**

Persoalan gaya merupakan persoalan yang penting. Gaya menunjukkan diri pengarang dan sekaligus dapat membedakan pengarang yang satu dengan pengarang yang lain (Badrun, Ahmad, 1983: 93). Senada dengan hal tersebut, H.B.Jassin (dalam Badrun, Ahmad, 1983: 93) mengatakan bahwa soal pilihan kata adalah soal gaya. Memilih dan mempergunakan kata sesuai dengan isi yang mau disampaikan ialah soal gaya, juga bagaimana menyusun kalimat secara efektif, yakni memberikan kesan yang dikehendaki pada si penerima adalah soal gaya.

Oleh sebab itu, persoalan gaya meliputi gaya cerita dan cara mempergunakan bahasa. Konsekuensi hal demikian adalah tiap-tiap pengarang memiliki ciri khas tersendiri; kadang-kadang ada yang senang menggunakan kalimat-kalimat panjang dan juga ada yang senang menggunakan kalimat-kalimat pendek. Persoalan itu ditentukan oleh usia pengarang, perkembangan cerita dan tema cerita.

## **7) Nilai (*Amanat*)**

Pengertian amanat dalam sastra dan karya banyak ditujukan sebagai sisi nilai moral dalam sebuah sastra dan karya sastra. Sisi nilai moral inilah yang disebut sebagai pesan yang akan disampaikan kepada pembaca melalui sebuah karya sastra. Amanat merupakan bagian dari unsur intrinsik dalam karya sastra yang memberikan makna dan jiwa dalam karya sastra tersebut. Amanat juga merupakan sebuah pemecahan dan solusi yang dihadirkan dalam penulis dalam konflik yang ditampilkan. Pengertian amanat dalam sastra dan karya sastra ini

merupakan inti dari gagasan dan buah pikiran yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui perjalanan cerita. Amanat sebagai makna dan pesan.

#### **4. Sosiopsikologis**

Sosiopsikologis adalah sebuah ilmu interdisipliner yang terdiri dari ilmu sosiologi dan psikologi.

Menurut (Sarlito, 2013; 2 ) Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia sebagian dari lingkungan yang terbatas, seperti keluarga, desa, masyarakat di suatu desa tertentu. Sedang psikologi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dan binatang baik yang dapat dilihat secara langsung maupun tidak. Selain itu psikologi ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan lingkungannya.

Menurut MC. Douggall (dalam Sarlito Irawan Sarwono, 2013;1) mengatakan psikologi sosial adalah sebagai ilmu khusus yang mempelajari tingkah laku manusia dalam lingkungan sosialnya, baru timbul kurang dari 100 tahun yang lalu.

Aminuddin (2004: 186) berpendapat bahwa puisi dan prosa fiksi bisa dikaji dengan menggunakan ilmu sosiopsikologi. Pengertian sosiopsikologis adalah sebuah ilmu interdisipliner yang terdiri dari ilmu sosiologis dan psikologis. Ilmu interdisipliner ini merupakan gabungan dari ilmu sosiologi dan psikologis. Ilmu sosiologi digunakan sebagai alat mengkaji bidang-bidang sosial budaya yang terdapat dalam karya sastra. Adapun gejala psikis dapat dianalisis dengan ilmu psikologi.

Sosiologi sastra adalah cabang penelitian yang reflektif (Endraswara, 2003: 77-81). Sastra akan dipandang sebagai cermin dari kehidupan yang ada di masyarakat. Asumsi yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa kehidupan sosial akan melahirkan berbagai karya sastra.

Karya sastra dianggap baik ketika mampu mewakili zamannya. Pendapat serupa juga disampaikan oleh Dharma (dalam Rokhman, 2003: 60-65) yakni proyek sosiologi adalah masyarakat. Naskah-naskah sastra bersumber dari realita yang ada di masyarakat, dan akan kembali pada masyarakat. Realita ini dibaca oleh penulis dan diimajinasikan melalui proses kreatif- sehingga tercipta suatu karya sastra.

Jadi sosiopsikologis adalah interaksi manusia terhadap lingkungannya disertai dengan perilaku atau tingkah laku manusia. Kajian sosiopsikologi mengarah pada dua ranah: (1) tinjauan secara mikro adalah tinjauan sosiopsikologis secara sempit, dan (2) tinjauan secara makro adalah tinjauan sosiopsikologi secara luas.

a. Tinjauan makro meliputi

1. Persepsi berasal dari bahasa latin *Perceptio, perceptio* yang berarti tindakan menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan (wikipedia <http://pengertianpersepsi>, 26 hal).
2. Apersepsi adalah penyampaian tujuan pembelajaran yang bertujuan untuk memotivasi peserta didik dengan memberi penjelasan tentang

pentingnya mempelajari materi (wikipedia [http://pengertian aprsepsi](http://pengertian.aprsepsi), 26 hal)

3. Motif niat adalah dorongan dalam niat manusia sedangkan niat adalah keinginan dalam hati untuk melakukan suatu tindakan jadi motif niat adalah dorongan dari dalam hati untuk melakukan suatu tindakan (wikipedia [http://pengertian Motif niat](http://pengertian.Motif.niat), 26 hal)
4. Motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuan (wikipedia [http://pengertian motivasi](http://pengertian.motivasi), 26 hal)
5. Sikap/attitude adalah pernyataan evaluatif terhadap objek, orang atau peristiwa (wikipedia [http://pengertian sikap](http://pengertian.sikap), 26 hal)

b. Adapun tinjauan secara mikro terdiri atas ;

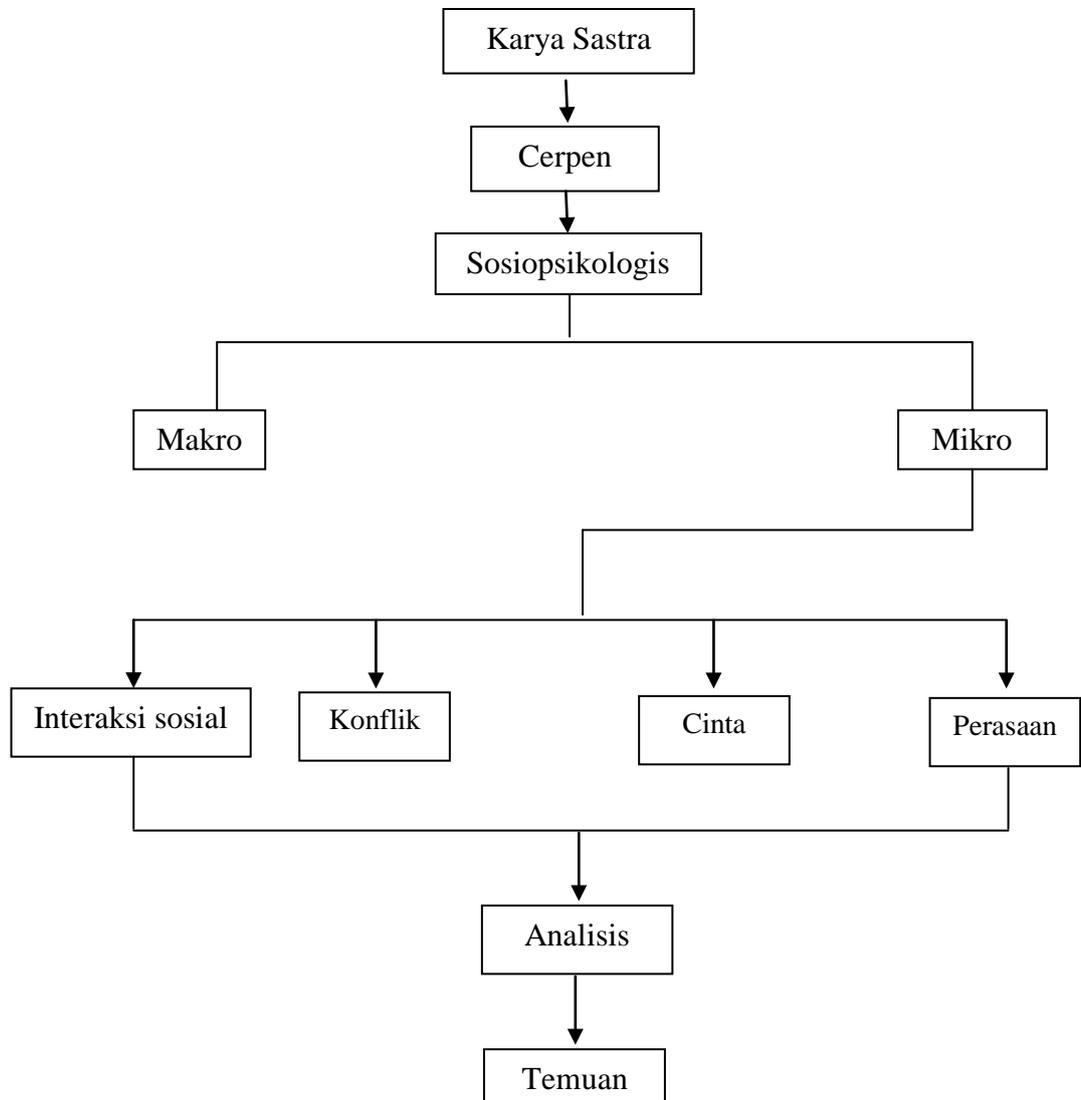
1. Interaksi sosial adalah hubungan timbale balik antara dua orang atau lebih, dan masing-masing orang yang terlibat di dalamnya memainkan peran secara aktif. (wikipedia [http://pengertian interaksi](http://pengertian.interaksi), 26 hal)
2. Konflik adalah adanya pertentangan di dalam seseorang (masalah intern) maupun dengan orang lain (masalah ekstern) yang ada di sekitarnya (wikipedia [http://pengertian konflik](http://pengertian.konflik), 26 hal)
3. Cinta adalah sebuah perasaan yang diberikan oleh Tuhan kepada sepasang manusia untuk saling mencintai, saling memiliki, saling memenuhi, dan saling pengertian (wikipedia [http://pengertian cinta](http://pengertian.cinta), 26 hal).

4. Perasaan adalah respon yang dipelajari tentang sebuah keadaan emosi dilingkungan atau kebudayaan tertentu (wikipedia <http://pengertian-perasaan>, 26 hal).

## **B. Kerangka Pikir**

Dengan memperhatikan uraian pada kajian pustaka, maka pada bagan ini akan diuraikan beberapa yang dijadikan penulis sebagai landasan berpikir yaitu kajian sosiopsikologis dalam cerpen “ Merah dijenin” Karya Asma Nadia. Landasan berpikir yang dimaksud tersebut dengan tujuan akan mengarahkan penulis untuk menemukan data dan informasi dalam penelitian yang terstruktur atau sistematis, sehingga mampu memudahkan penulis dalam penelitian ini.

Untuk lebih jelasnya kerangka pikir tersebut dapat merumuskan dalam bentuk bagan sebagai berikut.

**Bagan Kerangka Pikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode merupakan cara yang teratur dan terpikir dengan baik untuk maksud dalam mencapai kegiatan yang dilakukan. Dalam konteks penelitian metode penelitian merupakan hal yang sangat penting, sebab dengan menggunakan pemilihan metode yang tepat serta baik akan menghasilkan penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian.

#### **A. Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu kegiatan penelitian berlangsung secara simultan dengan kegiatan analisis data Mahsun ( dalam Rasak, 2016: 34) . Jadi metode pemecahan masalah dengan mendeskripsikan objek yang diteliti melalui analisis. Aspek yang dideskripsikan adalah Sosiopsikologis dalam Cerpen Merah dijenin karya Asma Nadia.

#### **B. Batasan Istilah**

1. Cerpen adalah suatu bentuk prosa naratif fiktif. Cerita pendek cenderung padat dan langsung pada tujuannya dibandingkan karya-karya fiksi lain yang lebih panjang, seperti novella (dalam pengertian modern) dan novel. Karena singkatnya, cerita-cerita pendek yang sukses mengandalkan teknik-teknik sastra seperti tokoh, plot, tema, dan bahasa secara lebih luas dibandingkan dengan fiksi yang lebih panjang.
2. Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia sebagian dari lingkungan yang terbatas, seperti keluarga, desa, masyarakat di suatu desa

tertentu. Sosiologi berasal dari bahasa Latin yaitu *Socius* yang berarti kawan, sedangkan *Logos* berarti ilmu pengetahuan. Ungkapan ini dipublikasikan diungkapkan pertama kalinya dalam buku yang berjudul "*Cour De Philosophie Positive*" August Comte (1798-1857). Walaupun banyak definisi tentang sosiologi namun umumnya sosiologi dikenal sebagai ilmu pengetahuan tentang masyarakat (<https://id.wikipedia.org/wiki/Sosiologi>).

3. Psikologi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dan binatang baik yang dapat dilihat secara langsung maupun tidak. Selain itu psikologi ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan lingkungannya. Psikologi merupakan salah satu bidang ilmu pengetahuan dan ilmu terapan tentang perilaku, fungsi mental, dan proses mental manusia secara ilmiah. Para praktisi di bidang psikologi disebut sebagai *psikolog*. Para psikolog berusaha mempelajari peran fungsi mental dalam perilaku individu maupun kelompok, selain juga mempelajari tentang proses fisiologis dan neurobiologis yang mendasari perilaku.  
(<https://id.wikipedia.org/wiki/Psikologi>)

4. Sosiopsikologis adalah interaksi manusia terhadap lingkungannya disertai dengan perilaku atau tingkah laku manusia melalui hubungan sosial baik individu maupun kelompok masyarakat.

### **C. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Data yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah keterangan atau bahan yang dijadikan analisis ( kajian atau kesimpulan ). Data yang dimaksud menyangkut Sosiopsikologis dalam cerpen merah dijenin karya Asma Nadia

#### 2. Sumber Data

Sumber data adalah objek dari mana data diperoleh yang menjadi dasar pengambilan atau tempat untuk memperoleh data yang diperlukan. Dengan demikian, sumber data dalam penelitian ini adalah membaca cerpen merah dijenin karya Asma Nadia

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian membaca dan catat, artinya data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara membaca dan menandai atau mencatat serta menganalisis cerpen Merah dijenin karya Asma Nadia.

### **E. Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif melalui langkah berikut ;

1. Membaca cerpen “Merah dijenin” Karya Asma Nadia
2. Menandai atau mencatat “cerpen “Merah dijenin” Karya Asma Nadia
3. Menganalisis cerpen “Merah dijenin” Karya Asma Nadia

## **BAB IV**

### **PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Berdasarkan objek penelitian ini yaitu kajian sosiopsikologis maka hasil ini menunjukkan ada beberapa poin penelitian berikut hasil penelitiannya.

##### **1. Interaksi Sosial**

Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara dua orang atau lebih, dan masing-masing orang yang terlibat di dalamnya memainkan peran secara aktif. Berikut pengertian interaksi sosial menurut para ahli:

Interaksi sosial dijelaskan oleh Gillin sebagai hubungan sosial yang dinamis antara individu dengan individu lain atau dengan kelompok atau hubungan antar kelompok. Hubungan ini tercipta karena pada dasarnya manusia tidak bisa hidup tanpa orang lain.

Interaksi sosial menurut Macionis adalah hubungan aksi dan reaksi seseorang dalam hubungannya dengan individu atau kelompok lain.

Broom dan Selznic berpendapat bahwa interaksi sosial merupakan proses yang dilandasi oleh kesadaran adanya orang lain dan seseorang tersebut memerlukan respon terhadap tindakan orang lain.

Kimball Young dan Raymond W. Mack mengartikan pengertian interaksi sosial sebagai hubungan sosial antara individu dengan perorangan atau kelompok atau hubungan kelompok dengan kelompok secara dinamis.

Pengertian interaksi sosial menurut Homans adalah proses kehidupan dimana aktivitas yang dilakukan oleh seseorang terhadap orang lain akan diberikan respon yang bisa berupa ganjaran atau hukuman dari orang lain.

Berikut ini kutipan-kutipan data struktur yang terdapat dalam Cerpen *Merah di Jenin* karya Asma Nadia tentang interaksi sosial.

- Mata Ummi terbuka. Akhirnya. “Ada apa, Umar?. Bocah lelaki itu mengucek matanya, menghapus bening kristal yang sempat membayang. “Tidak apa. Hanya Ummi tidur lama sekali.”. *Ia takut Umminya meninggal.....* (SCI.1 hal.356).  
 Pada data (SCI.1 hal.356) menunjukkan kajian interaksi sosial pada penggalan cerpen “Ada apa, Umar?” Ummi melontarkan pertanyaan kepada Umar. Umar menjawab “ Tidak apa hanya Ummi tidur lama sekali”. Umar menampakkan perasaan cemas pada Ummi hingga ia menanyakan keadaan Ummi.
- “Belum, menunggu Ummi...”  
 Perutnya sudah keroncongan. Tapi ia tak mau makan tanpa Ummi.  
 “Kita makan sama-sama, ya? Kalau Ummi tidak salah, kita masih punya roti sedikit”.(SCI.2 hal.358)  
 Pada data (SCI.2 hal.358) menunjukkan kajian interaksi sosial. Umar menunggu Umminya untuk makan bersama padahal perutnya sudah keroncongan.
- Umar mengangguk. Lalu duduk diam-diam diatas kursinya. Kepalanya menghadap kemeja makan.  
 Sebentar, Ummi keluar. Kita tak punya air”.  
 “Cepat berkemas, Umar.”. (SCI.3 hal.358)  
 Pada data (SCI.3 hal.358) menunjukkan kajian interaksi sosial. Ummi menyuruh Umar untuk menunggu Umminya sembari mengambil air untuk diminum dan juga menyuruh Umar berkemas.

- “Ke mana kita akan pergi, Ummi?”  
 “Kita tidak akan tinggal di sini lagi. Semakin tidak aman. Kita harus mengungsi. Umar mengerti, kan?”  
 Ia menurut. Mulai mengikuti jejak Ummi berkemas. Tidak butuh waktu terlalu lama, karena mereka sudah tak memiliki banyak barang, semua siap. Ummi memastikan sekali lagi.(SCI.4 hal.360)  
 Pada data (SCI.4 hal.360) menunjukkan kajian interaksi sosial. Umar menanyakan kepindahan Ummi dari rumah yang ia tempati sedari kecil hingga ia besar. Ummi juga menyatakan kepada Umar bahwa lingkungan disekitar rumahnya sudah tidak aman lagi untuk ditinggali dan ditempati Umar untuk bermain dengan temannya.
- “Jangan lupa jaketmu, Umar.”  
 Malam di Palestina adalah malam-malam panjang yang dingin.Umar mengangguk.  
 “Siap?”.(SCI.5 hal.360).  
 Pada data (SCI.5 hal.360) Ummi mengingatkan kembali barang-barang yang bisa saja lupa dibawa Umar seperti jaket , timbul perhatian yang lebih ditunjukkan Ummi kepada Umar. Ummi tidak ingin Umar kedinginan.
- “Maaf, ya sayang. Ummi tidur terlalu lama. Ummi lelah. Umar sudah makan?” Didengarnya suara Ummi, sebelum wanita itu bangkit dan mengintip dari balik jendela. Angannya tentang Abi terputus seketika.(SCI.6 hal.358).  
 Pada data (SCI.6 hal.358) menunjukkan kajian interaksi sosial pada penggalan cerpen ”Umar sudah makan?”. Ummi mengungkapkan perhatian kepada kepada anaknya, Umar.

## 2. Konflik

Konflik berasal dari kata kerja Latin *configere* yang berarti saling memukul. Secara sosiologis, konflik diartikan sebagai suatu proses sosial antara dua orang atau lebih (bisa juga kelompok) salah satu pihak berusaha menyingkirkan pihak lain dengan menghancurkannya atau membuatnya tidak berdaya. Tidak satu masyarakat pun yang tidak pernah mengalami konflik antar anggotanya atau

dengan kelompok masyarakat lainnya, konflik hanya akan hilang bersamaan dengan hilangnya masyarakat itu sendiri.

Konflik dilatarbelakangi oleh perbedaan ciri-ciri yang dibawa individu dalam suatu interaksi. Perbedaan-perbedaan tersebut diantaranya adalah menyangkut ciri fisik, kepandaian, pengetahuan, adat istiadat, keyakinan, dan lain sebagainya. Dengan dibawasertanya ciri-ciri individual dalam interaksi sosial, konflik merupakan situasi yang wajar dalam setiap masyarakat dan tidak satu masyarakat pun yang tidak pernah mengalami konflik antar anggotanya atau dengan kelompok masyarakat lainnya, konflik hanya akan hilang bersamaan dengan hilangnya masyarakat itu sendiri.

Konflik bertentangan dengan integrasi. Konflik dan Integrasi berjalan sebagai sebuah siklus di masyarakat. Konflik yang terkontrol akan menghasilkan integrasi. Sebaliknya, integrasi yang tidak sempurna dapat menciptakan konflik.

Perhatikan kutipan cerpen *Merah di Jenin* Karya Asma Nadia berikut ini tentang konflik.

- Jenin diserang!  
Itulah awalnya. Kamp pengungsi pun tak luput. Para lelaki mencoba melindungi kamp yang sebagian besar dihuni perempuan dan anak-anak..(SCK.1 hal.361)

Dari data konflik (SCK.1 hal.361) menunjukkan data konflik yang terjadi dalam cerpen tersebut. Jenin diserang oleh pasukan tentara Israel, para lelaki mencoba menjaga dan melindungi kaum perempuan dari agresi militer Israel dipengungsian. Data tersebut termasuk konflik karena tentara Israel berupaya untuk melakukan penyerangan terhadap rakyat palestina.

- Sepuluh hari pertempuran yang menegangkan. Militer Israel menggunakan artileri beratnya. Menghajar rumah-rumah dengan hujan rudal. Tank-tank dikerahkan, bahkan bulldozer(SCK.2 hal.361).

Dari data konflik (SCK.2 hal.361) menunjukkan adanya konflik. Dengan menggunakan artileri. berat pasukan militer Israel menghancurkan rumah-rumah warga palestina.

- Ia melihat banyak sekali teman mainnya mati. Juga ibu-ibu mereka. Entah bagaimana perasaan Ummi saat mendekapnya di tengah reruntuhan kota, menyaksikan kerabat, kawan atau kenalan, satu per satu mati selama sepuluh hari terakhir.(SCK.3 hal.361)

Dari data konflik (SCK.3 hal.361) diatas menunjukkan adanya konflik yang terjadi yaitu saat Umar melihat teman bermainnya mati dibunuh oleh tentara Israel, Ummi mendekap Umar ditengah-tengah reruntuhan rumah dan menenangkan Umar.

- “Tak lama malam gelap turun dan menyelubungi sekitar. Tapi ia dan Ummi tidak bisa tidur, dentuman keras terdengar berkali-kali dari arah utara, itu penyebabnya, Ummi tak melarangnya untuk mendekati jendela.(SCK.4 hal.359)

Dari data konflik (SCK.4 hal.359) dapat kita temukan penggalan cerpen yang mengandung konflik. Saat Ummi dan Umar tak bisa tidur nyenyak karena suara keras dentuman itu. Data tersebut menunjukkan konflik, saat Ummi mendengar dentuman suara rudal ia tidak bisa tertidur dengan nyenyak.

- Dari balik kaca yang sudah pecah, sebagian pandangannya menembus gelap, tidak terlalu sulit, nyala api seiring suara dentuman terlihat berkali-kali. Militer Israel sepertinya menggunakan rudal-rudalnya lagi. Cahayanya di langit seperti kembang api raksasa yang menyemburkan lidah-lidah pijar. Bunyi tembakan senjata sampai juga ditelinga mereka. (SCK.5 hal.359).

Dari data konflik (SCK.5 hal.359) dapat ditemukan konflik yaitu ketika tentara Israel menggunakan rudal-rudalnya untuk menyerang dimalam hari, dan begitu jelas suara tembakan keras yang terdengar.

- “Berdoalah Ummar. Berdoalah bagi mereka yang sekarang sedang berjuang, bagi mereka yang dianiaya di sana.” Ia sempat memandang

Ummi tak mengerti waktu itu. Berdoa bagi mereka? Bukankah ia juga bagian dari mereka itu? “ Berdoalah juga untuk kita jika kau mau, ya?. Ucap Ummi seperti mengerti suara hatinya (SCK.6 hal.359).

Dari data konflik (SCK.6 hal.359) dapat ditemukan penggalan cerpen yang mengandung konflik. Pada saat Ummi menyuruh Umar untuk berdoa untuk pejuang palestina yang telah dianiaya. Perasaan Ummi campur aduk dengan kesedihan dan lelah.

- Suara tank-tank yang bergerak. Rudal berdentam-dentam memekakkan telinga. Peluru-peluru dimuntahkan, menimbulkan bunyi berdesing nyaring ditelinga (SCK.7 hal.362).

Dari data konflik (SCK.7 hal.362) ada poin konflik yang terdapat dalam penggalan cerpen. Militer Israel menunjukkan arogansi militer Israel. Menggerakkan mesin pembunuh rudal-rudal yang seketika memecahkan kerumunan pengungsi.

- Helikopter militer Israel berpusing-pusing di udara, membombardir rumah dan tanah-tanah serta manusia. Teriakan-teriakan pejuang mereka menyuruh perempuan dan anak-anak berlindung. Hiruk-piruk suara bocah dan perempuan menangis. Jeritan-jeritan menyanyat dari korban yang terkena ledakan atau peluru. (SCK.8 hal.362).

Dari data konflik (SCK.8 hal.362) menunjukkan konflik karena militer Israel menghancurkan rumah, membunuh manusia lain.

### 3. Cinta

Sebuah perasaan yang diberikan oleh Tuhan kepada sepasang manusia untuk saling mencintai, saling memiliki, saling memenuhi, dan saling pengertian.

Adapun penggalan cerpen yang mengandung kajian cinta yaitu. Perhatikan kutipan berikut ini :

- Ummi akan mendekapnya erat. Melindunginya seperti biasa. Pelukan yang menenteramkan dan selalu mengurangi rasa takutnya saat mendengar derap langkah boot tentara, suara jip-jip, dan desing peluru. Atau dentuman bom, seperti yang baru saja berlalu. Ia aman. Ummi bersamanya tak perlu takut (SCC.1 hal.356).

Pada data (SCC.1 hal.356) ditemukan penggalan cerpen yang mengandung cinta, Ummi selalu menenangkan Umar ditengah-tengah peperangan walau diluar lingkungan mereka bisa saja terbunuh tetapi disisi Ummi, Umar akan selalu merasa aman dan nyaman.

- “Ummi.... Ummi.....”  
Tangan terbebas dari puing, hingga bahu dan leher.  
Lalu kepala Ummi tercinta dan terakhir wajahnya tampak.  
“Ummi....Ummi”..... Bangun ya Ummi. (SCC.2 hal.355).  
Data (SCC.2 hal.355). Umar mengais tubuh yang selama ini memberikannya kasih,cinta dan sayang yang begitu tulus kepadanya dari data diatas menunjukkan cinta karena Umar merasa dan meyakinkan dirinya bahwa Ummi masih ada disisinya.
- Bocah berusia enam tahun itu tersenyum lebih riang. Menghapus air mata, mengusap-usap wajah dan dahi di rambut Ummi, yang setengah terbuka. Menciumi dahi, mata dan pipi Ibunya.(SCC.3 hal.355)  
Data (SCC.3 hal.355). Umar masih merasa jika Ummi masih hidup. Ia mengusap-usap wajah Ummi dengan penuh ketulusan. Menunjukkan perasaan cinta dan kasih sayang dari seorang anak kepada ibu yang telah melahirkannya.
- “Ummi bangun..... bangun Ummi....”  
Suara Umar serak.  
Seharian memanggil-manggil nama perempuan yang dikasihinya. Menangis. Tapi kecuali hening, tak ada yang menjawabnya.  
(SCC.4 hal.363).  
Data (SCC.4 hal.363) sudah seharian umar memanggil Ummi hingga suaranya serak ia tetap memanggil. Ia telah pergi menitipkan cinta, kasih dan sayangnya yang begitu tulus. Data diatas menunjukkan cinta karena harapan yang ditanamkan umar untuk hidupnya kembali sosok yang sangat ia sayangi.

#### 4. Perasaan

Respon yang dipelajari tentang sebuah keadaan emosi dilingkungan atau kebudayaan tertentu. Perhatikan kutipan berikut ini yang menyangkut dengan perasaan.

- “Umar, kamu harus mandi!. Ummi akan mendepaknya erat. Melindunginya seperti biasa. Pelaku yang menenteramkan dan selalu mengurangi rasa takutnya saat mendengar derap langkah boot tentara, jip-jip, dan desing peluru atau dentuman bom. Seperti baru saja berlalu. Ia aman. Ummi bersamanya, tak perlu takut lagi (SCP.1 hal.356).

Dari data (SCP.1 hal.356) menunjuk adanya perasaan cemas yang ditunjukkan Umar dalam kutipan cerpen tersebut. “ saat mendengar derap langkah boot tentara, jip-jip, dan desing peluru atau dentuman bom” itu terdengar begitu jelas.

- Seperti juga yang terjadi pada ibu teman-teman mainnya. Bulan lalu Ahmad kehilangan ibunya, bulan sebelumnya Fatimah. Dua pekan ini saja, delapan teman lainnya yang kehilangan ibu. (SCP.2 hal.357).

Dari data diatas (SCP.2 hal.357) perasaan yang tinjukkan dalam cerpen tersebut adalah perasaan kehilangan yang begitu terasa dari warga palestina. Banyak dari ibu dan ayah teman-teman Umar mati hanya dalam hitungan hari.

- Tentu menyedihkan kehilangan Ummi. Ia sudah tak punya Abi. Ayahnya ditangkap tentara Israel tiga bulan lalu, dan entah bagaimana nasibnya sekarang.(SCP.3 hal.357).

Dar data (SCP.3 hal.357) ditemukan beberapa kutipan cerpen tentang rasa yaitu pada kutipan “ Ia sudah tak punya Abi” perasaan itu ditunjukkan adanya perasaan kehilangan, sedih dan marah karena ditangkapnya sosok pahlawan Umar. Ia masih bertanya-tanya mengapa Abi ditangkap.

- Ketukan keras dipintu, menggoyangkan rumah sepetak yang mereka tinggali. Dan Abi pergi. Orang-orang berseragam itu membawanya, diantara caci maki kotor dari mulut mereka. Ia juga melihat mereka meludahi muka Abi. Menendang dengan sepatu laras tinggi. (SCP.4 hal.357)

Dari data ( SCP.4 hal.357) ditemukan penggalan cerpen yang mengandung perasaan yaitu “ orang-orang berseragam itu membawanya,” Abi dibawa oleh pasukan militer Israael dan diamankan. Tanpa manusiawi tentara Israel menendang dan meludahi wajah Abi. Tanpa perlawanan dalam kutipan ini dapat disimpulkan hilangnya rasa kemanusiaan dikarenakan konflik antar Negara yang berkepanjangan.

- Jenin berdarah. Merah di mana-mana. Ia tak akan bisa lupa. Sebelum hari itu Umar kecil sudah terbiasa melihat darah. Tapi ia tak pernah melihat begitu banyak darah yang tergenang. Begitu banyak orang mati (SCP.5 hal.363).

Dari data (SCP5) ditemukan penggalan kata yang mengandung perasaan yaitu saat Umar melihat begitu banyak darah yang tergenang bercampur aduk dengan perasaan takut dan sedih.

- Mayat tergeletak di pinggir-pinggir jalan. Ada yang masuk diselokan, ada yang rebah ditanah, menghadap kelangit. Ia menyaksikan bagaimana tentara-tentara Israel, dengan bulldozernya menumpuk mayat-mayat, yang sebagian besar wanita dan anak-anak yang hangus, dalam satu kuburan massal yang besar (SCP.6 hal.363).

Dari data (SCP.6 hal.363) ditemukan penggalan cerpen yang mengandung perasaan. Mayat yang tergeletak ditanah seakan biasa terjadi setiap hari dan waktu korban berjatuhan, anak kecil, ibu-ibu, tak lepas dari arogansi militer Israel. Menggulung mayat dengan bulldozer merupakan tindakan yang tidak manusiawi.

## B. Pembahasan

Hasil penelitian mengenai Cerpen *Merah di Jenin* karya Asma Nadia dapat disimpulkan bahwa dalam cerpen ini memiliki alur cerita yang sangat kuat dalam cerita ini hubungan interaksi sosialnya sangat kental antara komunikasi sosialnya. Hubungan perasaan dan cintapun sangat bisa kita rasakan langsung melalui interaksi para tokohnya pula, dan ini tak bisa kita pungkiri bahwa cerpen ini memiliki alur cerita yang sangat menyentuh hati dan sangat mudah dipahami oleh pembaca, dalam cerpen ini juga bisa kita jumpai masalah-masalah interaksi sosial.

Cerpen “*merah di Jenin*” karya Asma Nadia sendiri memiliki nilai-nilai kemanusiaan yang merupakan inti cerita. Peperangan yang mengguncang jiwa-jiwa rakyat yang tak bersalah membuat pembaca dapat merasakan dan ikut terhanyut dalam arus yang pengarang buat, konflik yang terjadi dalam cerpen

tersebut memberikan pembaca kesadaran bahwa hak memang seharusnya ditegakkan. Penggambaran dalam cerpen “*Merah di Jenin*” tentang perlawanan menuntut hak itu tidak seperti membalikkan telapak tangan, nyawa, tangisan, air mata, lelah dan kesabaran diuji dengan sejuta gempuran dari tentara zionis Israel.

Menurut penulis cerpen “*Merah Di Jenin*” karya Asma Nadia sangat unik dan berbeda dari cerpen pada umumnya, penggunaan kata-kata yang sederhana namun jelas dan indah, mampu diwujudkan dalam bentuk cerpen yang kualitatif dan mampu mengajak pembaca ikut dalam alur cerpen tersebut.

Adapun hasil penelitian tentang Kajian Sosiopsikologis dalam *Cerpen Merah di Jenin* Karya Asma Nadia yaitu ada empat poin penting yang telah dikutip dari hasil penelitian yaitu.

#### 1. Interaksi sosial

Interaksi sosial yang dimaksud dalam kutipan *Cerpen Merah di Jenin* Karya Asma Nadia adalah hubungan timbal balik dan tingkah laku setiap tokoh yang diperankan dalam hubungan sosial baik individu maupun hubungan antara kelompok manusia. Menegaskan kembali kutipan cerpen yang mengandung hubungan interaksi sosial dalam cerpen tersebut.

#### 2. Konflik

Konflik yang dimaksud dalam kutipan *Cerpen Merah di Jenin* Karya Asma Nadia adalah hubungan sosial atau tindakan yang merugikan pihak lain dan upaya-upaya yang coba dilakukan

berulang-ulang untuk mencapai tujuan tertentu walaupun harus menyingkirkan individu atau kelompok yang lain

### 3. Cinta

Adapun cinta yang dimaksud dalam *Cerpen Merah di Jenin* Karya Asma Nadia yaitu hubungan kasih sayang yang dimiliki oleh tiga tokoh dalam cerpen tersebut setelah Abi meninggalkan Ummi dan Umar, ia dibawa oleh para tentara. Dan hanya menyisihkan kerinduan yang amat dalam bagi Ummi dan Umar.

### 4. Perasaan

Perasaan yang ditunjukkan oleh pemeran dalam cerpen tersebut itu adalah perasaan, sedih, marah, gelisah, terharu, takut dan rindu semua perasaan bercampur dalam cerita yang diperankan tokoh.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Hasil penelitian mengenai Cerpen *Merah di Jenin* karya Asma Nadya dapat disimpulkan bahwa dalam cerpen ini memiliki alur cerita yang sangat kuat, dalam cerita ini hubungan interksi sosialnya sangat kental antara komunikasi sosialnya. Hubungan perasaan dan cintapun sangat bisa kita rasakan langsung melalui interaksi para tokohnya pula, dan ini tak bisa kita pungkiri bahwa cerpen ini memiliki alur cerita yang sangat menyentuh hati dan sangat mudah dipahami oleh pembaca, dalam cerpen ini juga bisa kita jumpai masalah-masalah ineraksi sosial. Dengan konsep cerita yang mampu menyentuh hati pembaca yang menjiwai Cerpen *Merah di Jenin* karya Asma Nadya tentu menjadikan cerpen ini begitu istimewa.

#### B. Saran

Setelah melihat hasil penelitian ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dari skripsi ini dan masih perlu ditindak lanjuti baik oleh penulis sendiri maupun para penulis setelahnya. Adapun saran yang ingin disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai peneliti sastra marilah kita memperkaya diri dengan berbagai bentuk kesusastraan yang bernilai tinggi Cerpen *Merah di Jenin* karya Asma Nadia karena dalam novel ini memberi pengajaran bernilai tinggi dalam kehidupan bermasyarakat.

- b. Penulis menyarankan kepada warga masyarakat Indonesia, khususnya para generasi muda, mahasiswa, dan pelajar agar meningkatkan pemahaman mengenai masalah-masalah sosial yang terjadi di masyarakat agar selalu memberikan perhatian terhadap nilai-nilai pada sebuah karya sastra.
- c. Sebagai warga negara Indonesia Cerpen *Merah di Jenin* karya Asma Nadia dapat menjadi contoh agar dalam kehidupan sehari-hari kita menjalin hubungan sosial antar sesama.
- d. Penulis juga ingin agar kedepannya nilai-nilai kemanusiaan yang tertanam dalam karya sastra itu mampu untuk kita jadikan pelajaran bahwa kedamaian itu dapat kita capai jika kita mampu untuk saling memahami.
- e. Semoga kedepan kita sebagai pembaca lebih mampu untuk memilih bahan bacaan yang tidak hanya berbobot dengan ilmu intelektualnya tetapi juga mampu mengutip nilai kemanusiaan dalam bacaan khususnya dalam karya sastra fiksi.

**LAMPIRAN**

## LAMPIRAN I

### Biografi Pengarang

**Asma Nadia** (lahir di Jakarta, 26 Maret 1972; umur 46 tahun) adalah seorang penulis novel dan cerpen Indonesia. Ia dikenal sebagai pendiri Forum Lingkar Pena dan manajer Asma Nadia Publishing House.

### Kehidupan Pribadi

Asma Nadia merupakan anak kedua dari pasangan Amin Usman yang berasal dari Aceh dan Maria Eri Susanti yang merupakan mualaf keturunan Tionghoa dari Medan. Ia memiliki seorang kakak bernama Helvy Tiana Rosa, dan seorang adik bernama Aeron Tomino. Mereka bertiga menekuni minat mereka menulis sebagaimana sang kakek dari pihak ayah yaitu Teuku Muhammad Usman El Muhammady. Ia menikah dengan Isa Alamsyah yang juga seorang penulis. Dari pernikahan tersebut, mereka dikaruniai dua anak yang bernama Eva Maria Putri Salsabila dan Adam Putra Firdaus. Anak mereka juga menekuni karier sebagai penulis.

### Karier

Setelah lulus dari SMA 1 Budi Utomo, Jakarta, ia melanjutkan kuliah di Fakultas Teknologi Pertanian di Institut Pertanian Bogor. Ia tidak menyelesaikan kuliah yang dijalannya, karena ia harus beristirahat karena penyakit yang dideritanya. Ia mempunyai obsesi untuk terus menulis. Ketika kesehatannya menurun, ia tetap bersemangat menulis. Di samping itu, dorongan dan semangat yang diberikan keluarga dan orang yang menyayanginya memotivasi untuk terus menulis. Asma tetap aktif mengirimkan tulisannya ke majalah Islam. Sebuah cerpennya yang berjudul *Imut* dan *Koran Gondrong* pernah meraih juara pertama Lomba Menulis Cerita Pendek Islami (LMCPI) tingkat nasional yang diadakan majalah Aninda pada tahun 1994 dan 1995.

Selain menulis cerita fiksi, ia juga aktif menulis lirik lagu. Sebagian lirik lagunya terdapat di album *Bestari I* (1996), *Bestari II* (1997), dan *Bestari III* (2003), *Snada The Prestation*, *Air Mata Bosnia*, *Cinta Ilahi*, dan *Kaca Diri*. Ia pernah mengikuti Pertemuan Sastrawan Nusantara XI di Brunei Darusalam, bengkel kerja kepenulisan novel yang diadakan Majelis Sastra Asia Tenggara (Mastera). Dari hasil kegiatan kepenulisan Mastera, ia menghasilkan novel yang berjudul *Derai Sunyi*. Sebagai anggota ICMI, Asma Nadia juga pernah diundang untuk mengisi acara bengkel kerja kepenulisan yang diadakan ICMI, orsat Kairo. Kesibukannya selain sebagai penulis fiksi, ia memimpin Forum Lingkar Pena, sebuah forum kepenulisan bagi penulis muda yang anggotanya hampir ada di seluruh provinsi di Indonesia. Asma juga sering menjadi pemandu acara pada acara yang bernuansa keislaman. Kini, Asma juga aktif dengan pekerjaannya sebagai direktur Yayasan Prakasa Insan Mandiri (Prima). Ia juga sibuk mengadakan berbagai paket kegiatan anak melalui *prime kids* dan memberi kursus bahasa Inggris.

Karena karya-karyanya, ia pernah mendapat berbagai penghargaan. Selain menulis, Asma sering diminta untuk memberi materi dalam berbagai lokakarya yang berkaitan dengan penulisan dan feminisme, baik di dalam dan di luar negeri. Pada tahun 2009 dalam perjalanannya keliling Eropa setelah mendapatkan undangan *writers in residence* dari *Le Chateau de Lavigny* (Agustus - September 2009), ia sempat diundang untuk memberikan seminar dan wawancara kepenulisan di PTRI Jenewa, Masjid Al Falah Berlin (bekerja sama dengan FLP dan KBRI di sana), KBRI Roma, Manchester (dalam acara KIBAR Gathering), dan Newcastle.

Sejak awal tahun 2009, ia merintis penerbitan sendiri dengan nama Asma Nadia Publishing House. Beberapa bukunya yang telah diadaptasi menjadi film adalah *Emak Ingin Naik Haji*, *Rumah Tanpa Jendela* dan *Assalamualaikum Beijing*. Seluruh royalti dari buku *Emak Ingin Naik Haji* disumbangkannya untuk sosial dan kemanusiaan, khususnya membantu mewujudkan impian kaum Islam

untuk menunaikan ibadah haji, tetapi kurang mampu. Ia juga berprofesi sebagai penulis tetap di kolom resonansi Republika setiap Sabtu.

Ia pernah menjadi satu dari 35 penulis dari 31 negara yang diundang untuk menjadi penulis tamu dalam Iowa International Writing Program, di sana ia sempat berbagi tentang Indonesia dan proses kreatifnya dalam menulis dengan pelajar dan mahasiswa serta kaum tua di Amerika Serikat. Selain memenuhi undangan membaca cerpen yang telah diterjemahkan ke bahasa Inggris, karyanya terpilih untuk ditampilkan dalam adaptasi ke pentas teater di Iowa, selain berkolaborasi dengan aktor tunarungu Amerika Serikat dalam pementasan di State Department, Washington D.C. Ia menggemari seni fotografi, dan telah menjelajah 59 negara dan 270 kota di dunia. Melalui Yayasan Asma Nadia, ia merintis Rumah Baca Asma Nadia yang tersebar di seluruh Indonesia, rumah baca sederhana yang beberapa di antaranya memiliki sekolah dan kelas komputer serta tempat tinggal bagi anak yatim secara gratis untuk membaca dan beraktivitas bagi anak-anak dan remaja yang kurang mampu. Saat ini, ada 140 perpustakaan yang dikelola bersama relawan untuk kaum yang kurang beruntung dan tidak mampu.<sup>[1]</sup>

## **Karya**

### **Buku**

- *Assalamualaikum, Beijing!*
- *Surga yang tak dirindukan*
- *Salon Kepribadian*
- *Derai Sunyi*, novel yang mendapat penghargaan Majelis Sastra Asia Tenggara (Mastera)
- *Preh (A Waiting)*, naskah drama dua bahasa yang diterbitkan oleh Dewan Kesenian Jakarta
- *Cinta Tak Pernah Menari*, kumpulan cerpen yang meraih Pena Award
- *Rembulan di Mata Ibu* (2001), novel yang memenangkan penghargaan Adikarya IKAPI sebagai buku remaja terbaik nasional

- *Dialog Dua Layar*, novel yang memenangkan penghargaan Adikarya IKAPI, 2002
- *101 Dating: Jo dan Kas*, novel yang meraih penghargaan Adikarya IKAPI, 2005
- *Jangan Jadi Muslimah Nyebelin!*, nonfiksi, *best seller*.
- *Emak Ingin Naik Haji: Cinta Hingga Tanah Suci* yang diadaptasi menjadi film *Emak Ingin Naik Haji* dan sinetron *Emak Ijah Pengen ke Mekah*
- *Jilbab Traveler*
- *Muhasabah Cinta Seorang Istri*
- *Catatan Hati Bunda*
- *Jendela Rara* telah diadaptasi menjadi film yang berjudul *Rumah Tanpa Jendela*
- *Catatan Hati Seorang Istri*, karya nonfiksi yang diadaptasi menjadi sinetron *Catatan Hati Seorang Istri* yang ditayangkan RCTI
- *Serial Aisyah Putri* yang diadaptasi menjadi sinetron *Aisyah Putri The Series: Jilbab In Love*:
  - *Aisyah Putri: Operasi Milenia*
  - *Aisyah Putri: Chat On-Line!*
  - *Aisyah Putri: Mr. Penyair*
  - *Aisyah Putri: Teror Jelangkung Keren*
  - *Aisyah Putri: Hidayah Buat Sang Bodyguard*
  - *Aisyah Putri: My Pinky Moments*

Karya yang ditulis bersama penulis lain

- *The Jilbab Traveler*
- *Jangan Bercerai Bunda*
- *Catatan Hati Ibunda*
- *La Tahzan for Hijabers*
- *Ketika Penulis Jatuh Cinta*
- *Kisah Kasih dari Negeri Pengantin*
- *Jilbab Pertamaku*

- *Miss Right Where R U? Suka Duka dan Tips Jadi Jomblo Beriman*
- *Jatuh Bangun Cintaku*
- *Gara-gara Jilbabku*
- *Galz Please Don't Cry*
- *The Real Dezperate Housewives*
- *Ketika Aa Menikah Lagi*
- *Karenamu Aku Cemburu*
- *Catatan Hati di Setiap Sujudku*
- *Badman: Bidin*
- *Suparman Pulang Kampung*
- *Pura-Pura Ninja*
- *Catatan Hati di Setiap Sujudku*
- *Mengejar-ngejar Mimpi*
- *Dikejar-kejar Mimpi*
- *Gara-gara Indonesia*
- *Diary Doa Aisyah Putri*

## LAMPIRAN II

### **Sinopsis Cerpen Merah di Jenin**

Selama sembilan hari, kamp pengungsi Jenin menjadi rumah jagal. Lima belas ribu orang Palestina tinggal dalam tempat satu kilometer persegi di kamp ini, jalur-jalur dengan ruangan sempit. Ribuan orang sipil yang menderita, wanita dan anak-anak, menggigil ketakutan dalam rumah mereka ketika helikopter Israel menghujankan roket pada mereka dan tank-tank menembakkan rudal ke dalam kamp. Yang terluka ditinggal mati. Tentara Israel menolak mengizinkan ambulan merawat mereka, yang merupakan kejahatan perang menurut Konvensi Jenewa. Palang Merah mengumumkan bahwa orang-orang mati karena Israel menghambat ambulan... Pihak berwenang Israel mungkin dapat menyembunyikan bukti, namun mereka tak bisa membungkam cerita yang telah dilontarkan oleh orang yang berhasil melarikan diri dari pembunuhan di kamp ini... Munir Washashi kehilangan darah dan meninggal beberapa jam setelah sebuah helikopter berputar di sepanjang dinding rumahnya. Ketika sebuah ambulan mendekatinya, tentara Israel menembaknya. Ibu Munir, Maryam, berlari ke jalan berteriak minta tolong pada puteranya dan ditembak di kepalanya oleh tentara Israel. Laporan ini diperoleh sekalipun Israel berupaya menghindari segala komunikasi dengan Jenin. Setelah pengepungan ini terungkap, dunia mendapatkan bukti lebih banyak tentang penjagalan ini. Satu-satunya cara untuk memastikan tidak ada lagi tragedi seperti Jenin di masa mendatang, dan menghentikan air mata dan rasa sakit di kedua belah pihak, adalah menghentikan kekerasan sepenuhnya.

## LAMPIRAN III

## Korpus data

No.	Data	Sosiopsikologis				Hal.
		Inteaksi sosial	Konflik	Cinta	Perasaan	
1.	SC.1	Mata Ummi terbuka. Akhirnya. “Ada apa, Umar?. Bocah lelaki itu mengucek matanya, menghapus bening kristal yang sempat membayang. “Tidak apa. Hanya Ummi tidur lama sekali.”. <i>Ia takut Umminya meninggal.....</i> (SCI.1).	Jenin diserang! Itulah awalnya. Kamp pengungsian pun tak luput. Para lelaki mencoba melindungi kamp yang sebagian besar dihuni perempuan dan anak-anak. (SCK.1)	Ummi akan mendekapnya erat. Melindunginya seperti biasa. Pelukan yang menenteramkan dan selalu mengurangi rasa takutnya saat mendengar derap langkah boot tentara, suara jip-jip, dan desing peluru. Atau dentuman bom, seperti yang baru saja berlalu. Ia aman. Ummi bersamanya tak perlu takut. (SCC.1)	“Umar, kamu harus mandi!. Ummi akan mendekapnya erat. Melindunginya seperti biasa. Pelaku yang menenteramkan dan selalu mengurangi rasa takutnya saat mendengar derap langkah boot tentara, jip-jip, dan desing peluru atau dentuman bom. Seperti baru saja berlalu. Ia aman. Ummi bersamanya, tak perlu takut lagi. (SCP.1)	SCI.1 356
						SCK.1 361
						SCC.1 356
						SCP.1 356
2.	SC.2	“Belum, menunggu Ummi....” Perutnya sudah keroncongan. Tapi ia tak mau makan tanpa Ummi. “Kita makan sama-sama, ya? Kalau Ummi tidak salah, kita masih punya roti sedikit”. (SCI.2)	Sepuluh hari pertempuran yang menegangkan. Militer Israel menggunakan artileri beratnya. Menghajar rumah-rumah dengan hujan rudal. Tank-tank dikerahkan, bahkan bulldozer. (SCK.2)	“Ummi.... Ummi....” Tangan terbebas dari puing, hingga bahu dan leher. Lalu kepala Ummi tercinta dan terakhir wajahnya tampak. “Ummi....Ummi”... .. Bangun ya Ummi. (SCC.2)	Seperti juga yang terjadi pada ibu teman-teman mainnya. Bulan lalu Ahmad kehilangan ibunya, bulan sebelumnya Fatimah. Dua pekan ini saja, delapan teman lainnya yang kehilangan ibu (SCP.2)	SCI.2 358
						SCK.2 361
						SCC.2 355
						SCP.2 357

No.	Data	Sosiopsikologis				Hal.
		Interaksi sosial	Konflik	Cinta	Perasaan	
3.	SC.3	Umar mengangguk. Lalu duduk diam-diam diatas kursinya. Kepalanya menghadap kemeja makan. Sebentar, Ummi keluar. Kita tak punya air”. (SCI.3)	Ia melihat banyak sekali teman mainnya mati. Juga ibu-ibu mereka. Entah bagaimana perasaan Ummi saat mendekapnya di tengah reruntuhan kota, menyaksikan kerabat, kawan atau kenalan, satu per satu mati selama sepuluh hari terakhir.(SCK..3)	Bocah berusia enam tahun itu tersenyum lebih riang. Menghapus air mata, mengusap-usap wajah dan dahi di rambut Ummi, yang setengah terbuka. Menciumi dahi, mata dan pipi Ibunya. (SCC.3)	Tentu menyedihkan kehilangan Ummi. Ia sudah tak punya Abi. Ayahnya ditangkap tentara Israel tiga bulan lalu, dan entah bagaimana nasibnya sekarang. (SCP.3)	SCI.3 358
						SCK.3 361
						SCC.3 355
						SCP.3 357
4.	SC.4	“Ke mana kita akan pergi, Ummi?” “Kita tidak akan tinggal di sini lagi. Semakin tidak aman. Kita harus mengungsi. Umar mengerti, kan?” Ia menurut. Mulai mengikuti jejak Ummi berkemas. Tidak butuh waktu terlalu lama, karena mereka sudah tak memiliki banyak barang, semua siap. Ummi memastikan sekali lagi. (SCI.4)	“Tak lama malam gelap turun dan menyelubungi sekitar. Tapi ia dan Ummi tidak bisa tidur, dentuman keras terdengar berkali-kali dari arah utara, itu penyebabnya, Ummi tak melarangnya untuk mendekati jendela. (SCK.4)	“Ummi bangun..... bangun Ummi....” Suara Umar serak. Sehariang memanggil nama perempuan yang dikasihinya. Menangis. Tapi kecuali hening, tak ada yang menjawabnya. (SCC.4)	Ketukan keras dipintu, menggoyangkan rumah sepetak yang mereka tinggali. Dan Abi pergi. Orang-orang berseragam itu membawanya, diantara caci maki kotor dari mulut mereka. Ia juga melihat mereka meludahi muka Abi. Menendang dengan sepatu laras tinggi. (SCP.4)	SCI.4 360
						SCK.4 359
						SCC.4 363
						SCP.4 357

No.	Data	Sosiopskologis				Hal.
		Interaksi sosial	Konflik	Cinta	Perasaan	
5.	SC.5	<p>“Jangan lupa jaketmu, Umar.” Malam d Palestina adalah malam-malam panjang yang dingin. Umar mengangguk. “Siap?” (SCI.5)</p>	<p>Dari balik kaca yang sudah pecah, sebagian pandangannya menembus gelap, tidak terlalu sulit, nyala api seiring suara dentuman terlihat berkali-kali. Militer Israel sepertinya menggunakan rudal-rudalnya lagi. Cahayanya di langit seperti kembang api raksasa yang menyemburkan lidah-lidah pijar. Bunyi tembakan senjata sampai juga ditelinga mereka. (SCK.5)</p>		<p>Jenin berdarah. Merah di mana-mana. Ia tak akan bisa lupa. Sebelum hari itu Umar kecil sudah terbiasa melihat darah. Tapi ia tak pernah melihat begitu banyak darah yang tergenang. Begitu banyak orang mati. (SCP.5)</p>	SCI.5 360
						SCK.5 359
						SCP.5 363

No.	Data	Sosiopsikologis				Hal.
		Interaksi sosial	Konflik	Cinta	Perasaan	
6.	SC.6	<p>“Maaf, ya sayang. Ummi tidur terlalu lama. Ummi lelah. Umar sudah makan?” Didengarnya suara Ummi, sebelum wanita itu bangkit dan mengintip dari balik jendela. Angannya tentang Abi terputus seketika.(SCI.6).</p>	<p>“Berdoalah Ummar. Berdoalah bagi mereka yang sekarang sedang berjuang, bagi mereka yang dianiaya di sana.” Ia sempat memandang Ummi tak mengerti waktu itu. Berdoa bagi mereka? Bukankah ia juga bagian dari mereka itu? “Berdoalah juga untuk kita jika kau mau, ya?. Ucap Ummi seperti mengerti suara hatinya. (SCK.6)</p>		<p>Mayat tergeletak di pinggir-pinggir jalan. Ada yang masuk diselokan, ada yang rebah ditanah, menghadap kelangit. Ia menyaksikan bagaimana tentara-tentara Israel, dengan bulldozernya menumpuk mayat-mayat, yang sebagian besar wanita dan anak-anak yang hangus, dalam satu kuburan massal yang besar. (SCP.6)</p>	SCI.6 358
						SCK.6 359
						SPC.6 363

No.	Data	Sosiopsikologis				Hal.
		Interaksi sosial	Konflik	Cinta	Perasaan	
7.	SC.7		<p>Suara tank-tank yang bergerak. Rudal berdentam-dentam memekakkan telinga. Peluru-peluru dimuntahkan, menimbulkan bunyi berdesing nyaring ditelinga. (SCK.7)</p>			SCK.7 362
8.	SC.8		<p>Helikopter militer Israel berpusing-pusing di udara, membombardir rumah dan tanah-tanah serta manusia. Teriakan-teriakan pejuang mereka menyuruh perempuan dan anak-anak berlindung. Hiruk-piruk suara bocah dan perempuan menangis. Jeritan-jeritan menyayat dari korban yang terkena ledakan atau peluru. (SCK.8)</p>			SCK.8 362

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2004. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset: 186.
- Aminuddin. 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset: 110.
- Badrun, Ahmad. 1983. *Pengantar Ilmu Sastra (Teori Sastra)*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Bajoelz, Bayu. 2012. *Tindak Tutur Direktif dalam Wacana Novel “ Belantik” Karya Ahmad Tohari*. (Online). [http:// file Skripsi Analisis Deskriptif/INFORMATIO.htm](http://file.Skripsi Analisis Deskriptif/INFORMATIO.htm). (diakses Kamis 25 Agustus 2016).
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama: 77-81.
- Jabrohim. 2003. *Metodologi penelitian sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya: 66-67.
- Mala, Shofwatul. 2014. *Analisis Unsur Intrinsik Cerpen “ Bunga Rumput (dandelion)”*. (Online). [http:// file:///D:/analisis-unsur-intrinsik-cerpen-bunga.html](http://file:///D:/analisis-unsur-intrinsik-cerpen-bunga.html). (diakses Kamis 25 Agustus 2016).
- Rasak, Abd. 2016. *Analisis Gaya Bahasa dalam Slogan Siaran Iklan Minuman di Televisi Swasta Indonesia*. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar
- Rahim, A. Rahman & Thamrin Paelori. 2013. *Seluk Beluk Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Romiz Aisy.
- Rimang, Siti Suwadah. 2011. *Kajian Sastra Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Aura Pustaka.
- Rokhman, Arif (et.al).2003. *Sastra Interdisipliner: Menyandingkan Sastra dan Disiplin Ilmu Sosial*. Yogyakarta: CV Qalam: 60-65.
- Soemardjo, Yakob .1986. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia
- Tasniah, Siti. 2009. *Siri’ Na Pacce’*. Makassar: Pustaka Refleksi.

- Uir, Desmawati. 2014. *Analisis Unsur Intrinsik Cerpen: Duka Cinta di Awal Cita Karya M. Rasyd Nur dengan Pendekatan Struktural Burhan Nurgiyantoro*. (Online). [http:// file:///D:/analisis-unsur-intrinsik-cerpen-duka.html](http://file:///D:/analisis-unsur-intrinsik-cerpen-duka.html). (diakses Kamis 25 Agustus 2016).
- Wirawan, Sarwono, Sarlito. 2103. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Depok :Rajawali Pers.
- Wikipedia <https://id.wikipedia.org/wiki/Psikologi> (Online). (diakses Senin 16 Juli 2018).
- Wikipedia <https://id.wikipedia.org/wiki/Sosiologi>, (Online). (diakses Senin 16 Juli 2018).
- Wikipedia [http://pengertian aprsepsi](http://pengertian%20aprsepsi), hal 1. (Online). [http:// file:///D:/analisis-unsur-intrinsik-cerpen-duka.html](http://file:///D:/analisis-unsur-intrinsik-cerpen-duka.html). (diakses Kamis 25 Agustus 2018).
- Wikipedia [http://pengertian persepsi](http://pengertian%20persepsi), hal 1. (Online). [http:// file:///D:/analisis-unsur-intrinsik-cerpen-duka.html](http://file:///D:/analisis-unsur-intrinsik-cerpen-duka.html). (diakses Kamis 25 Agustus 2018).
- Wikipedia [http://pengertian Cinta](http://pengertian%20Cinta), hal 1. (Online). [http:// file:///D:/analisis-unsur-intrinsik-cerpen-duka.html](http://file:///D:/analisis-unsur-intrinsik-cerpen-duka.html). (diakses Kamis 25 Agustus 2018).
- Wikipedia [http://pengertian Perasaan](http://pengertian%20Perasaan), hal 1. (Online). [http:// file:///D:/analisis-unsur-intrinsik-cerpen-duka.html](http://file:///D:/analisis-unsur-intrinsik-cerpen-duka.html). (diakses Kamis 25 Agustus 2018).
- Wikipedia [http://pengertian konflik](http://pengertian%20konflik), hal 1. (Online). [http:// file:///D:/analisis-unsur-intrinsik-cerpen-duka.html](http://file:///D:/analisis-unsur-intrinsik-cerpen-duka.html). (diakses Kamis 25 Agustus 2018).
- Wikipedia <https://id.wikipedia.org/wiki/Konflik>.(Online). ( diakses Sabtu 14 Juli 2018).



## RIWAYAT HIDUP



**Fahmi.** Dilahirkan di Bantaeng, Provinsi Sulawesi Selatan (Sul-Sel) pada tanggal 27 Mei 1994, merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Hadija dengan Muh. Saleh. Penulis mulai masuk di SDN 53 Banyorang.

Kemudian penu Penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Tompobulu dan pada tahun 2010-2012 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Bantaeng. Pada tahun 2012 penulis diterima sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar melalui jalur seleksi masuk perguruan tinggi swasta SMPS, pada Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pada tahun 2018 , penulisan menyelesaikan studi dengan karya ilmiah yang berjudul **“Kajian Sosiopsikologis dalam Cerpen “Merah Di Jenin” Karya Asma Nadia”**.